**LAMPIRAN I**

**PELAKSANAAN TEKNIK *REFRAMING* UNTUK**

**MENURUNKAN *WITHDRAWAL* SISWA**

**DI SMA NEGERI 1 BULUKUMBA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Program** | **Tujuan** | **Kegiatan** |
| I | Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan | Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan | Menata ruangan dan kursi peserta serta kesiapan peserta mengikuti kegiatan |
| II | Pelaksanaan teknik *reframing* dalam konseling kelompok | Untuk menurunkan *withdrawal* siswa | 1. Tahap Pembentukan:
2. Peneliti membentuk kelompok dan menentukan pemimpin kelompok yaitu peneliti sendiri dan anggotanya yaitu objek penelitian
3. Menetapkan struktur kelompok yaitu struktur tujuan, durasi, kerahasiaan dan penguatan
4. Tahap peralihan:
5. Peneliti meminta siswa (anggota kelompok) untuk memperkenalkan diri
6. Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok mengikuti kegiatan
7. Tahap kegiatan:
8. Rasional: Tujuan dan tinjauan singkat prosedur
9. Peneliti menjelaskan tujuan diadakan kegiatan ini
10. Peneliti menjelaskan secara singkat gambaran tentang *reframing* dan *withdrawal*
11. Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk menanyakan hal yang tidak dipahami
12. Peneliti memberikan lembar kegiatan pada siswa
13. Melakukan diskusi kelompok
14. Identifikasi Persepsi Dan Perasaan Konseli Dalam Situasi Problem
15. Peneliti meminta siswa untuk menuliskan pengalaman yang dapat menimbulkan tekanan sehingga siswa menarik diri.
16. Peneliti meminta siswa untuk menceritakan pengalaman yang telah dituliskan
17. Peneliti mengidentifikasi pikiran-pikiran negatif siswa yang menimbulkan tekanan
18. Peneliti menjelaskan hubungan antara pikiran-pikiran negatif dengan situasi yang dihadapi dan pengaruh emosi yang muncul.
19. Mengenang Kembali Secara Sengaja Persepsi Yang Menimbulkan Masalah
20. Peneliti meminta siswa untuk mengungkapkan kembali pengalaman dan persepsi negatif yang muncul yang membuatnya merasa tertekan yang telah dituliskan disebuah kertas (tahap 2).
21. Peneliti meminta siswa untuk memerankan persepsi negatif yang muncul.
22. Peneliti menanyakan perasaan siswa setelah bermain peran
23. Melakukan diskusi kelompok
24. Identifikasi Persepsi Alternatif
25. Peneliti mengajak siswa untuk mencari persepsi alternatif yang lebih sehat.
26. Peneliti meminta siswa berdiri didepan dan melakukan debat pemikiran
27. Peneliti memberikan alternatif pikiran yang baik dan seharusnya dilakukan dan mengajak siswa untuk melakukan identifikasi persepsi alternatif yang lebih sehat.
28. Peneliti meminta siswa untuk memilih persepsi alternatif yang lebih sehat untuk mengganti persepsi sebelumnya.
29. Peneliti memberikan lembar kegiatan kepada siswa yang berkaitan tentang pemilihan persepsi alternatif yang lebih sehat
30. Peneliti mempersilahkan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dari lembar kegiatan tersebut
31. Modifikasi Persepsi Dalam Situasi Problem
32. Peneliti melakukan *review ­*terhadap kegiatan bermainan peran yang dilakukan siswa pada kegiatan sebalumnya (tahap 3).
33. Peneliti mengajak siswa berlatih dalam memodifikasi dan mengalihkan persepsi lama ke persepsi baru yang telah dituliskan dalam lembar kegiatan dengan bermainan peran
34. Peneliti menanyakan perasaan siswa ketika menerapkan cara pandang baru dari permasalahannya dan kesan setelah melakukan permainan peran.
35. Memberikan Tugas Rumah Dan Tindak Lanjut
36. Peneliti menanyakan kemajuan siswa selama mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan teknik *reframing.*
37. Peneliti memberikan siswa tugas rumah untuk berlatih secara cepat dalam melakukan pengubahan kerangka pandang yang lama ke yang baru dan menerapkannya dalam kehidupannya.
38. Peneliti mengungkapkan kegiatan segera berakhir serta mengucapkan terima kasih kepada siswa yang mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan
 |